

Abstraksi

Salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan pembangunan ekonomi adalah jika pembangunan tersebut dilaksanakan sejalan dan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Artinya pembangunan dilaksanakan terutama dengan berbasiskan pada apa yang dimiliki sendiri sehingga bagian terbesar dari hasil-hasil pembangunan juga kembali ke daerahnya sendiri. Dengan mensinergikan paradigma pembangunan wilayah masa kini yaitu *Endogenous Development Strategy* dengan konsep pengembangan SIDA yang berbasis pengetahuan/teknologi maka diharapkan konsep pembangunan daerah akan semakin terarah dan menyertakan serta menyentuh berbagai elemen masyarakat.

Dengan melakukan sinkronisasi pada penetapan produk unggulan dari persepsi Pemerintah Kabupaten Lamongan dan Situbondo dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, diharapkan akan munculnya suatu kesamaan yang dapat mendorong berbagai upaya untuk meningkatkan produktivitas produk unggulan tersebut yang ditunjang oleh beberapa pemangku kepentingan. Melalui review kajian yang telah dilakukan terdahulu, baik oleh Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten, dan dilanjutkan dengan forum *Focus Group Discussion* (FGD) maka diperoleh kesepakatan produk unggulan yang telah sinkron untuk dilakukan peningkatan produktivitasnya.

Kata kunci: produk unggulan, sinkronisasi, Sistem Inovasi Daerah (SIDA)

Abstracts

One key to successful implementation of economic development is if the construction is carried out in line and in accordance with its potential. This means that the construction carried out mainly on the basis of what they own themselves so that the share of development are also returning to their own region. With the synergy of the present regional development paradigm that is Endogenous Development Strategy with the concept of knowledge-based development SIDA / technology it is expected that the concept of regional development will be more focused and includes as well as touching the various elements of society.

By synchronizing the determination of the flagship product of perception Lamongan and Situbondo District and the Government of East Java Province, is expected to be the emergence of a similarity that can encourage efforts to improve the productivity of a superior product that is supported by some stakeholders. Through a review of previous studies that have been carried out, either by the Provincial Government and the Government of the Districts, and continued with forums Focus Group Discussion (FGD) then obtained the agreement of the flagship products that have been synchronized to be an increase in productivity.

Keywords: superior products, synchronization, Regional Innovation System (SIDA)